



BUPATI CIREBON

PROVINSI JAWA BARAT

KEPUTUSAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 500.10.30.2/Kep. 675 -Bappelitbangda/2025

LAMPIRAN : 1 (satu) Lampiran

TENTANG

PENETAPAN PAGU INDIKATIF INOVASI DAERAH TAHUN 2025

BUPATI CIREBON,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 386 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, daerah diberi kewenangan untuk melakukan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah;

b. bahwa sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, pemerintah daerah wajib memfasilitasi dan mendukung program/kegiatan inovasi;

c. bahwa untuk menjamin ketersediaan pendanaan inovasi daerah, perlu ditetapkan pagu indikatif inovasi daerah dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2025;

d. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2025 tentang Inovasi Daerah, pemberian insentif bagi Perangkat Daerah pelaksana inovasi daerah berupa pagu indikatif inovasi daerah yang diberikan oleh Bupati untuk menghargai dan mendukung usaha pemerintah daerah dalam melakukan inovasi daerah, dan penetapan pagu indikatif inovasi daerah ditetapkan dengan Keputusan Bupati;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sampai dengan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Penetapan Pagu Indikatif Inovasi Daerah Tahun 2025;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Undang-Undang Nomor 107 Tahun 2024 tentang Kabupaten Cirebon di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 293, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7044);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1611);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2016 Nomor 12) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cirebon (Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2025 Nomor 5);
8. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 16 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2025 Nomor 16);

9. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 32 Tahun 2025 tentang Inovasi Daerah (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Tahun 2025 Nomor 32).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Pagu Indikatif Inovasi Daerah Tahun 2025, dengan daftar sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Pagu Indikatif Inovasi Daerah Tahun 2025 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi pedoman bagi Perangkat Daerah dalam penyusunan program dan kegiatan inovasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cirebon.
- KETIGA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sumber

pada tanggal 31 Oktober 2025

BUPATI CIREBON,



IMRON

Tembusan:

Yth. Inspektur Kabupaten Cirebon.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI CIREBON

NOMOR : 500.10.30.2/Kep. 675 -Bappelitbangda/2025

TANGGAL : 31 Oktober 2025

TENTANG : PENETAPAN PAGU INDIKATIF INOVASI DAERAH TAHUN 2025

DAFTAR PAGU INDIKATIF INOVASI DAERAH TAHUN 2025

No	NAMA INOVASI	PERANGKAT DAERAH	PAGU INDIKATIF INOVASI DAERAH	POKOK KEBARUAN INOVASI
1	2	3	4	5
1	Peran Pendidikan Perubahan Iklim Dalam Meningkatkan PRLH Siswa	Dinas Pendidikan	200.000.000	<div>1. Bimtek Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)</div> <div>2. Modul Berbasis Projek di PMM.</div> <div>3. Pelaksanaan Aksi Lingkungan, seperti konservasi air (Pemanenan Air Hujan dan Biopori), konservasi energi, penanaman pohon, penanganan sampah, seperti bersih-bersih sungai, pungut sampah serta asah kreatifitas, seperti membuat produk ramah lingkungan/ pemanfaatan limbah.</div> <div>4. Kebijakan Dinas Pendidikan untuk mewajibkan semua sekolah di jenjang SD dan SMP untuk</div>

				mengimplementasikan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)
2	E-Perencanaan RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon	RSUD Arjawinangun	70.000.000	<ol style="list-style-type: none">1. Digitalisasi Proses Usulan Kegiatan2. Setiap unit kerja dapat mengusulkan rencana kegiatan secara daring melalui sistem, tanpa harus mengisi dokumen manual atau mengirim berkas fisik, sehingga mempercepat proses dan mengurangi beban administratif.3. Sistem Verifikasi dan Validasi Terintegrasi Usulan kegiatan akan langsung diverifikasi oleh pejabat atau tim perencana melalui platform yang sama, lengkap dengan jejak audit dan status real-time, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.4. Pemetaan dan Prioritas Kegiatan Otomatis Sistem dilengkapi dengan fitur pemetaan kegiatan berdasarkan indikator prioritas (misalnya urgensi, anggaran, dukungan regulasi), sehingga perencanaan lebih terarah dan strategis.5. Dashboard Monitoring dan Pelaporan Disediakan dashboard interaktif yang menampilkan rekap usulan, status verifikasi, alokasi anggaran, dan realisasi, yang dapat diakses oleh manajemen rumah sakit secara real-time. Integrasi dengan Sistem Informasi

				<p>Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan Sistem Perencanaan Daerah Inovasi ini</p> <p>6. memungkinkan sinkronisasi data antara sistem E-Perencanaan dengan SIMRS dan SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah), guna menjamin konsistensi data dan efisiensi pelaporan.</p> <p>7. Fitur Kolaborasi dan Komunikasi Antar Unit Platform menyediakan ruang diskusi atau komentar langsung dalam setiap usulan kegiatan untuk meningkatkan koordinasi, klarifikasi, dan masukan antar unit</p> <p>8. Akses Mobile dan Cloud-Base Sistem dirancang responsif dan berbasis cloud, sehingga dapat diakses melalui perangkat mobile kapan saja dan di mana saja oleh pengguna yang memiliki otorisasi.</p> <p>9. Akses Mobile dan Cloud-Base Sistem dirancang responsif dan berbasis cloud, sehingga dapat diakses melalui perangkat mobile kapan saja dan di mana saja oleh pengguna yang memiliki otorisasi.</p>
3	Pelayanan Delivery Obat Langsung Ke Rumah Pasien RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon	RSUD Arjawinangun	70.000.000	<p>1. Transformasi Pelayanan Farmasi Konvensional ke Digital-Logistik, Inovasi ini mengubah sistem pengambilan obat yang sebelumnya harus dilakukan langsung di Instalasi Farmasi menjadi</p>

				<p>layanan berbasis request dan tracking pengiriman ke rumah pasien.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Pemanfaatan Sistem Informasi dalam Proses Distribusi Obat, Penggunaan sistem terintegrasi yang mencatat status resep, verifikasi obat, jadwal pengiriman, dan konfirmasi penerimaan oleh pasien secara digital.3. Kolaborasi Lintas Fungsi (Farmasi – Kurir – Pasien), Terjalin koordinasi antara instalasi farmasi, petugas pengantaran (kurir internal/eksternal), dan pasien atau keluarganya untuk memastikan obat diterima tepat waktu dan aman.4. Penerapan Layanan Personal dan Terjadwal, Jadwal pengiriman disesuaikan dengan kebutuhan pasien dan jenis obat, memberikan pengalaman layanan yang personal, nyaman, dan terencana.5. Mekanisme Edukasi Pasien dari Jarak Jauh, Pasien tetap mendapatkan edukasi penggunaan obat melalui telepharmacy atau media elektronik (brosur digital, video, atau komunikasi WA resmi), meskipun tidak hadir langsung.6. Pendekatan Pelayanan Inklusif dan Proaktif, Inovasi ini menargetkan pasien yang selama ini kesulitan mengakses
--	--	--	--	--

				layanan karena keterbatasan fisik, ekonomi, atau geografis, dengan prinsip keadilan layanan kesehatan.
4	Sistem Pelayanan Pemerlu Atensi Sosial (SIMPLE PAS)	Dinas Sosial	150.000.000	<p>1. Membantu masyarakat warga miskin untuk memperoleh bantuan program dari pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten melalui aplikasi online, yang berupa bantuan</p> <p>a) Kesehatan;</p> <p>b) Listrik;</p> <p>c) Kesejahteraan Sosial (12 Pemerlu Atensi Sosial);</p> <p>d) Pendidikan</p> <p>e) Perlindungan Jaminan Sosial</p>
5	Satpol PP Goes To School	Satpol PP	130.000.000	<p>Merupakan Upaya penyuluhan/sosialisasi dalam bentuk presentasi interaktif dari anggota Satpol PP ke Sekolah-Sekolah di Kabupaten Cirebon mengenai tugas, fungsi, dan kewenangan. Diskusi tentang pentingnya hukum dan sanksi pelanggaran hukum. Diskusi tentang pentingnya menjaga ketertiban di sekolah dan lingkungan. Tukar informasi tentang tindakan pencegahan dan penanganan masalah pergaulan, perkelahian, dan kekerasan. Demonstrasi: Demonstrasi penggunaan alat-alat kerja Satpol PP (misalnya alat komunikasi, kendaraan, pakaian huru-hara). Demonstrasi penanganan situasi tertentu (misalnya</p>

				perkelahian). Uji Cerdas: Pertanyaan dan jawaban terkait tugas Satpol PP dan hukum. Quiz tentang pentingnya menjaga ketertiban.
6	Sistem Informasi Geographis Pajak Bumi Dan Bangunan (SIGAP)	Bapenda	200.000.000	<p>Rancang Bangun aplikasi SIGAP : Menggunakan teknologi informasi system informasi geografis berbasis Web Base untuk memberikan kemudahan bagi para petugas pemungut Desa/Kelurahan dalam penyampain Surat Pemberitahuan Pajak Daerah Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pedesaan dan perkotaan (SPPT PBB P-2), wajib pajak dalam titik lokasi bidang Tanah, Nomor Objek Pajak (NOP), informasi terkait tanah kosong dan bangunan, informasi data dan pembayaran kewajiban perpajakan daerahnya.</p> <p>Pokok-pokok kebaruaran/novelty :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sinkronisasi dengan database PBB-P2 yang sudah berjalan2. Modul login3. Modul halaman awal4. Modul tampilan objek berdasarkan nama wajib pajak PBB-P25. Modul pilih peta perblok pajak PBB-P26. Modul alatukur bidang pajak PBB-P27. Modul pencarian lokasi objek berdasarkan NOP

				<ul style="list-style-type: none">8. Modul pencarian lokasi berdasarkan nama subyek/objek9. Modul pencarian lokasi berdasarkan alamat objek10. Modul pencarian lokasi berdasarkan koordinat11. Modul info rinci SPPT realtime sinkron dengan PBB-P212. Modul detail objek data SPOP/LSPOP realtime sinkron PBB-P213. Modul tampilan peta dasar open street14. Modul tampilan peta dasar google road15. Modul tampilan peta dasar google satelite16. Modul tampilan peta dasar BING road17. Modul tampilan peta dasar BING satelite18. Modul tampilan peta dasar tanpa layer19. Modul peta tematik jenis tanah20. Modul peta tematik jenis status pembayaran21. Modul overlay layer peta PBB-P222. Modul print
--	--	--	--	---

7	Festival Layang-Layang Bersama Wisata Muara Mundu	Disbudpar	100.000.000	Festival layang-layang di Pantai Mundu Pesisir perlu publikasi ke media yang lebih masif agar dapat diketahui publik. Festival ini melibatkan banyak stakeholder seperti BUMDes, Karang Taruna, Petugas Wisata Muara Mundu, Masyarakat Desa Mundupesisir, Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor, Instansi Pemerintah, Pelajar dan Mahasiswa, Komunitas, Konten Kreator dan Youtuber
8	Wisata Kubang River Tubing	Disbudpar	100.000.000	Wisata Kubang River Tubing adalah wisata menyusuri sungai Kubang dengan alat tubing, namun masih perlu pemenuhan kebutuhan sarpras wisata seperti untuk memenuhi Ketersediaan Tour Guide. Body Protector, dan Jumlah alat tubing yang memenuhi sesuai jumlah kebutuhan
9	Desa Wisata Gegesik Kulon	Disbudpar	100.000.000	<p>Pokok-pokok kebaharuan inovasi yang dikembangkan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Digitalisasi Warisan Budaya Lokal Desa Gegesik Kulon akan mengembangkan platform digital (website dan media sosial terintegrasi) untuk menampilkan konten edukatif dan interaktif mengenai seni tradisional seperti lukisan kaca, wayang cepak, tari topeng dan lainnya. Konten ini akan dikemas dalam bentuk video dokumenter, storytelling, serta workshop virtual, sehingga dapat diakses secara global.

				<p>2. Kreativitas dalam Penyajian Konten Wisata Menggunakan pendekatan kreatif dalam mengemas paket wisata berbasis seni dan budaya, seperti “Wisata Sehari Jadi Seniman Gegesik” atau “Ngamumule Budaya” yang mengajak wisatawan langsung terlibat dalam aktivitas budaya lokal, mulai dari melukis kaca hingga belajar menari topeng.</p> <p>3. Kolaborasi Intergenerasi dan Pemberdayaan Pemuda Keterlibatan generasi muda sebagai motor inovasi menjadi elemen kebaruan penting. Mereka akan didorong untuk menjadi kreator konten, pemandu wisata kreatif, hingga pengelola media digital, sehingga regenerasi pelestarian budaya dapat terjamin sekaligus menciptakan lapangan kerja baru.</p> <p>4. Integrasi Ekonomi Kreatif dan Ekowisata Selain budaya, pengembangan desa wisata juga akan menyentuh aspek lingkungan hidup dan ekonomi kreatif, seperti wisata agro (petik sayur/ikan), kuliner khas Gegesik, dan produk UMKM berbasis lokalitas. Hal ini menciptakan diferensiasi dengan desa wisata lain yang hanya fokus pada satu aspek saja.</p> <p>5. Penguatan Kelembagaan Berbasis Inovasi dan Teknologi Inovasi tidak</p>
--	--	--	--	---

				hanya pada produk wisata, tetapi juga dalam tata kelola. Desa akan membentuk unit khusus pengelola desa wisata berbasis digital, mulai dari sistem reservasi online, pelaporan keuangan digital, hingga dashboard pemantauan pengunjung dan aktivitas.
10	Industrial Cluster Development (INCLUDE)	Disperdagin	200.000.000	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inisiasi pengembangan klaster industri di Kecamatan/Desa melalui hilirisasi dan pemanfaatan sumber daya alam lokal. 2. Menciptakan, mengajarkan dan mengembangkan diversifikasi produk dari sumber daya alam lokal. 3. Pendampingan produksi dan akses pemasaran yang lebih luas (retail/pasar modern/pusat perbelanjaan).
11	Indikator Kualitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Cirebon (ISUN KATON)	BKAD	100.000.000	Pengembangan Aplikasi Indikator Kualitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Cirebon (ISUN KATON) yang menghadirkan fitur-fitur baru untuk memecahkan masalah dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah dapat mengadaptasi ide-ide dari aplikasi lain, namun memberikan nilai tambah yang signifikan dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah; menawarkan solusi baru untuk masalah dalam penilaian kinerja pengelolaan keuangan dan aset daerah pada perangkat daerah.

12	Platform Pembelajaran Ebangkom Ilmu	BKPSDM	200.000.000	<p>1. Platform Terpusat & User-Friendly: Penyediaan satu platform LMS (berbasis Moodle) yang terpusat dan mudah digunakan untuk seluruh ASN, menggantikan metode pembelajaran yang mungkin sebelumnya tersebar atau manual.</p> <p>2. Fokus Pemenuhan Target Strategis: Penggunaan LMS yang secara eksplisit diarahkan untuk membantu ASN memenuhi kewajiban 20 JP dan mendukung pencapaian target IP ASN serta SPBE.</p> <p>3. Skalabilitas: Implementasi platform yang mampu melayani kebutuhan pembelajaran seluruh ASN di Kabupaten Cirebon.</p> <p>Dasar Corpu & KM: Menjadi fondasi teknologi untuk penyelenggaraan pembelajaran dalam kerangka Corpu dan pengelolaan pengetahuan dasar (materi pembelajaran).</p>
13	Pengembangan Pertanian Berbasis Simtani Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Pertanian Melalui Optimalisasi Luas Tanam, Hasil Panen Dan Sumber Air (Irigasi Dan Tadahan Hujan)	Dinas Pertanian	150.000.000	<p>Pengembangan aplikasi berbasis android untuk mendata luas tanam sehingga terdata 100%, Hasil panen tercatat lengkap per lahan, peta sumber air (irigasi/tadah hujan) digital tersedia dan sistem informasi digunakan aktif oleh petani/penyuluh. Kelompok sasaran dalam pengembangan inovasi ini adalah petani pemilik lahan beririgasi, petani pemilik lahan tadah</p>

				hujan; kelompok tani dan penyuluh pertanian.
14	Sekolah Siaga Kependudukan Jadikan Anak Mampu Berencana, BerkeLanjutan dan Berkembang (SEGA JAMBLANG) Dengan Pendekatan Sedulur Sinau Kependudukan Sekolah Siaga Kependudukan (SDSK)	DPPKBP3A	200.000.000	<p>Pengembangan dari sekolah siaga kependudukan dengan pokok kebaharuan berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana Pendamping dan Monitoring Kegiatan merupakan SSK Paripurna 2. Sasaran yang akan didampingi dan di Monitoring belum terinformasikan dan terbentuk SSK 3. Penggunaan Tema dengan menggunakan bahasa ibu atau muatan lokal penggunaan akronim dan bahasa daerah. 4. Metode yang digunakan merupakan pengembangan dari kegiatan pengimbasan kegiatan yang sudah ada tetapi tertata dan berdasarkan komitmen tingkat kabupaten.
15	Transformasi Formal Usaha Mikro Melalui Bds "TRANSFUMI-BDS"	Dinkop UMKM	200.000.000	<p>Transformasi Formal Usaha Mikro agar dapat mampu bertransformasi dari pelaku usaha mikro menjadi wirausaha yang berdaya saing dan dapat meningkatkan omsetnya. Perbedaan dengan kegiatan lainnya adalah dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro, dengan Konsultasi Bisnis, pemasaran digital, legalisasi dan Display Produk. Untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut,</p>

				masih membutuhkan tambahan sarana dan prasarana pendukung lainnya.
16	Administrasi Kependudukan melalui Program Kelingan Adminduk menuju Desa REMPEG SAWIJI (Desa Sadar Adminduk)	Disdukcapil	200.000.000	Inovasi Desa Sadar Adminduk dengan pokok kebaruan inovasi masyarakat yang sadar pemilikan dan pemutakhiran data adminduk, mampu menggerakkan para pemangku kepentingan di Desa dengan prinsip Rempeg Sawiji untuk mewujudkan 100% penduduknya memiliki Kartu Keluarga, KTP/KIA, IKD & Akte Kelahiran, serta bagi yang telah meninggal memiliki akte kematian, mampu menggerakkan para pemangku kepentingan dengan prinsip Rempeg Sawiji untuk mewujudkan 100% penduduknya telah memutakhirkan data pada dokumen kependudukan dan Mampu memberikan layanan adminduk yang prima secara online & kolektif desa, sehingga layanan adminduk selesai di desa atau kelurahan untuk mendapatkan layanan dasar ataupun layanan lainnya.
17	Kantor Ku, Kebun Ku, Wisata Ku	Kecamatan Gempol	100.000.000	Konsep inovasi ini adalah keberlanjutan dari inovasi sebelumnya yaitu memanfaatkan lahan yang ada untuk ditanami tanaman yang dapat dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari dalam rangka ketahanan pangan keluarga dikemas unsur wisata yang kelak akan menjadi ikon Kecamatan Gempol., disamping tetap mempertahankan konsep ketahanan pangan keluarga guna memenuhi kebutuhan asupan gizi keluarga

				menuju zero new stunting namun dikemas dengan konsep pariwisata yang akan menghasilkan multi efek player ekonomi di Kecamatan Gempol.
18	Pengembangan Geospatial <i>Decision Support System</i> (DSS) untuk pengambilan kebijakan berbasis data	Bappelitbangda	100.000.000	Pengembangan aplikasi dalam pengambilan keputusan dalam memantau kondisi air permukaan di Kabupaten Cirebon dengan menggunakan Citra Satelit
19	Pengembangan <i>Internet of Things (IoT)</i> untuk Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Perhubungan	Bappelitbangda	100.000.000	Pengembangan teknologi berbasis Internet of Things (IoT) untuk pengembangan Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Perhubungan

BUPATI CIREBON,



IMRON



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jalan Sunan Kalijaga No. 11 Telp. (0231) 321991, Fax : 321991
Website : bappelitbangda.cirebonkab.go.id email : bappelitbangda@cirebon.go.id

Sumber - 45611

NOTA DINAS

Kepada : Bupati Cirebon
Dari : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan
Pengembangan Daerah Kabupaten Cirebon
Tanggal : 25 September 2025
Nomor : 500.10.30.2/ 426 /Rinov
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Penandatanganan Keputusan Bupati Cirebon tentang
Penetapan Pagu Indikatif Inovasi Daerah Tahun 2025

Dipermaklumkan dengan hormat, dalam rangka meningkatkan Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Cirebon yang setiap tahun diukur oleh Kementerian Dalam Negeri melalui *Innovative Government Award* (IGA) maka dipandang perlu untuk menyusun Penetapan Pagu Indikatif Inovasi Daerah Tahun 2025 yang bertujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, pemberdayaan dan peran serta masyarakat serta peningkatan daya saing daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sampaikan draft Surat Keputusan Bupati sebagaimana terlampir, untuk dilakukan legal drafting oleh Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Cirebon. Selanjutnya mohon perkenan Bapak untuk menandatangani Surat Keputusan tersebut.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

**KEPALA BAPPELITBANGDA
KABUPATEN CIREBON,**



DANGI

Pembina Tk.I

NIP. 19731101 199803 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jalan Sunan Kalijaga No. 11 Telp. (0231) 321991, Fax : 321991
Website : bappelitbangda.cirebonkab.go.id email : bappelitbangda@cirebon.go.id
Sumber - 45611

SURAT PERINTAH
NOMOR : 800.1.11.1/206/Rinov

Nama : DANGI, S.Si., M.Sc., MT
Jabatan : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Cirebon

MEMERINTAHKAN

Kepada :

1. Nama : EVA MUSYAEROFAH, S.IP
Jabatan : Kepala Bidang Riset dan Inovasi

2. Nama : YUSA INDERAPERMANA, S.T., M.T
Jabatan : Peneliti Ahli Muda

3. Nama : I P I N
Jabatan : Operator Layanan Operasional

Untuk : Melakukan penyusunan rancangan Keputusan Bupati tentang Penetapan Pagu Indikatif Inovasi Daerah Tahun 2025 dengan **Analisis Kebijakan pada Bagian Administrasi Pembangunan, Perancang Peraturan Perundang-undangan pada Bagian Hukum** dalam semua tahapan hingga ditetapkan menjadi Keputusan Bupati.

Ditetapkan di Sumber
pada tanggal 25 September 2025

**KEPALA BAPPELITBANGDA
KABUPATEN CIREBON,**



DANGI
Pembina Tk.I
NIP. 19731101 199803 1 006